

[\[KEMBALI KE MENU SEBELUMNYA\]](#)

**DAFTAR ISI**

1. Kondisi

2. Gambar Rangkaian Simulasi

3. Video Simulasi

4. Prinsip Kerja Rangkaian

5. Link Download

1. Kondisi

Percobaan 2 kondisi 7 :

Rancanglah rangkaian non inverting amplifier sesuai pada percobaan dan ganti resistor dengan ukuran 2.2k ohm untuk R1 dan R2, atur tegangan input menjadi 4V serta catatlah tegangan output yang dihasilkan.

2. Gambar Rangkaian Simulasi



3. Video Simulasi

4. Prinsip Kerja Rangkaian

5. Link Download

1. Kondisi

Percobaan 2 kondisi 7 :

Rancanglah rangkaian non inverting amplifier sesuai pada percobaan dan ganti resistor dengan ukuran 2.2k ohm untuk R1 dan R2, atur tegangan input menjadi 4V serta catatlah tegangan output yang dihasilkan.

2. Gambar Rangkaian Simulasi



3. Video Simulasi

4. Prinsip Kerja Rangkaian

5. Link Download

4. Prinsip Kerja Rangkaian [\[kembali\]](#)

Penguat Non Inverting adalah suatu rangkaian penguat yang berfungsi menguatkan sinyal dan hasil sinyal yang dikuatkan tetap sefasa dengan sinyal inputannya, hasil dari sinyal input dan output rangkaian non inverting dapat dilihat pada Gambar 1. Pada dasarnya penguat non inverting digunakan sebagai pengkondisi sinyal inputan sensor yang terlalu kecil sehingga dibutuhkan penguatan untuk diproses.

Fungsi dari penguat non inverting kurang lebih sama dengan penguat inverting hanya saja polaritas output yang dihasilkan sama dengan sinyal inputnya. Keluaran sensor dan transduser pada umumnya mempunyai tegangan yang sangat kecil hingga mikro volt, sehingga diperlukan penguat dengan impedansi masukan rendah.

Rangkaian penguat non inverting akan menerima arus atau tegangan dari transduser sangat kecil dan akan membangkitkan arus atau tegangan yang lebih besar.

Nah, pada gambar diatas merupakan contoh rangkaian yang menggunakan penguat non inverting dengan  $R_f$  dan  $R_i$  sebesar 2.2k serta tegangan input yang diberikan sebesar 4v. Arus akan mengalir dari sumber 4v dan masuk ke kaki 3 yang merupakan kaki non inverting kemudian arus akan mengalir ke kaki 1 op-amp yang merupakan output dan akan masuk ke resistor  $R_2$  sebagai  $R_f$ . Setelah itu arus akan mengalir ke kaki 2 sebagai inverting dan akan menuju  $R_1$  sebagai  $R_{in}$  lalu mengalir ke ground.

Yaitu sesuai dengan rumus:

$$V_{out} = V_{in} \times \left( \frac{R_f}{R_i} + 1 \right)$$

$$= 4 \times \left( \frac{2,2k}{2,2k} + 1 \right)$$

$$= 4 \times (1 + 1)$$

$$= 8 \text{ volt}$$

5. Link Download [\[kembali\]](#)

style="background-color: white; color: #222222; "><span style="text-align: justify; text-indent: 36pt; "><span style="font-family: inherit; ">Download Simulasi Rangkaian <a href="https://drive.google.com/file/d/1WF7oW9oVNMocw3oFIGd0GkAucCEzmuVN/view?usp=sharing">klik disini</a></span></span></div><div style="background-color: white; color: #222222; "><span style="text-align: justify; text-indent: 36pt; "><span style="font-family: inherit; ">Download Video Rangkaian <a href="https://drive.google.com/file/d/1\_gncxh-HpWqPNG9ItfIQELNm1bDZ48IK/view?usp=sharing">klik disini</a></span></span></div><div style="background-color: white; color: #222222; "><span style="text-align: justify; text-indent: 36pt; "><span style="font-family: inherit; ">Download Html klik disini</span></span></div><div><span style="font-family: &quot;Cherry Cream Soda&quot;; font-size: 13.2px; text-indent: 36pt; "><br /></span></div><div style="background-color: white; color: #222222; font-family: Arial, Tahoma, Helvetica, FreeSans, sans-serif; font-size: 13.2px; "></div></div>